

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Tugas Akhir Karya Kinerja
Nama: Achmad Sjahrir
NIM: 017231040

ABSTRAK

Latar Belakang: *In-Hospital Cardiac Arrest (IHCA)* merupakan keadaan hilangnya fungsi jantung secara tiba-tiba yang terjadi di dalam rumah sakit dan membutuhkan pertolongan cepat. Bantuan Hidup Dasar (*BLS*) merupakan pertolongan pertama kepada korban *IHCA* dan dilanjutkan dengan Bantuan Hidup Tingkat Lanjut (*ACLS*) yang dapat meningkatkan angka keselamatan pasien. Tujuan: Pembuatan karya kinerja ini adalah untuk menjaga ketrampilan dan pengetahuan SDM dalam penanganan gawat darurat jantung.

Metode: Pelaksanaan simulasi skenario kasus klinis dilakukan secara teratur 1 kali dalam seminggu, dengan dikembangkannya penggunaan manikin QCPR dan manikin full body yang tersambung dengan SimPad PLUS Laerdal Simulator, manikin QCPR dapat terhubung melalui bluetooth dengan smart ponsel, tablet, atau komputer desktop, dan juga penggunaan Full Body Manikin Laerdal dengan SimPad PLUS simulator.

Hasil: Dengan SimPad PLUS Simulator memudahkan pengujian dalam membuat simulasi mendekati kasus sebenarnya yang bisa diatur tekanan darah, denyut nadi, EKG, suara jantung, suara paru-paru, bising usus, juga suara vokal. Semua intervensi, tanda-tanda vital, dan catatan terekam sesuai waktu dan akan disimpan dalam log data SimPad PLUS. File log SimPad PLUS dapat dilihat di perangkat SimPad PLUS atau di PC untuk refleksi dan *debriefing* pasca-simulasi. Setelah pelaksanaan drill simulasi klinis selesai dilakukan dibuat catatan pelaporan menggunakan formulir penilaian yang sudah tersedia

Simpulan: Dengan melakukan drill skenario kasus klinis berulang-ulang oleh tim diklat dari bulan Januari s/d Juni 2024 ke beberapa unit di RS PT. Freeport Indonesia sebanyak 16 dengan rata-rata skor 91,4% yang artinya tim resusitasi masih mampu mempertahankan ketrampilan dan pengetahuan terkait penanganan kedaruratan pasien dengan henti jantung. Penggunaan teknologi *QCPR* dan *SimPad PLUS* mempermudah pengujian membuat simulasi skenario klinis mendekati kasus nyata dan bisa mengevaluasi kualitas CPR secara terukur.

Kata Kunci: Gawatdaruratan, BLS-ACLS, Ketrampilan dan Pengetahuan, Skenario

ABSTRACT

Background: In-Hospital Cardiac Arrest (IHCA) is a condition of sudden loss of heart function that occurs in a hospital and requires immediate assistance. Basic Life Support (BLS) is the first aid for IHCA victims and is continued with Advanced Life Support (ACLS) which can increase patient safety rates. Purpose: The creation of this performance